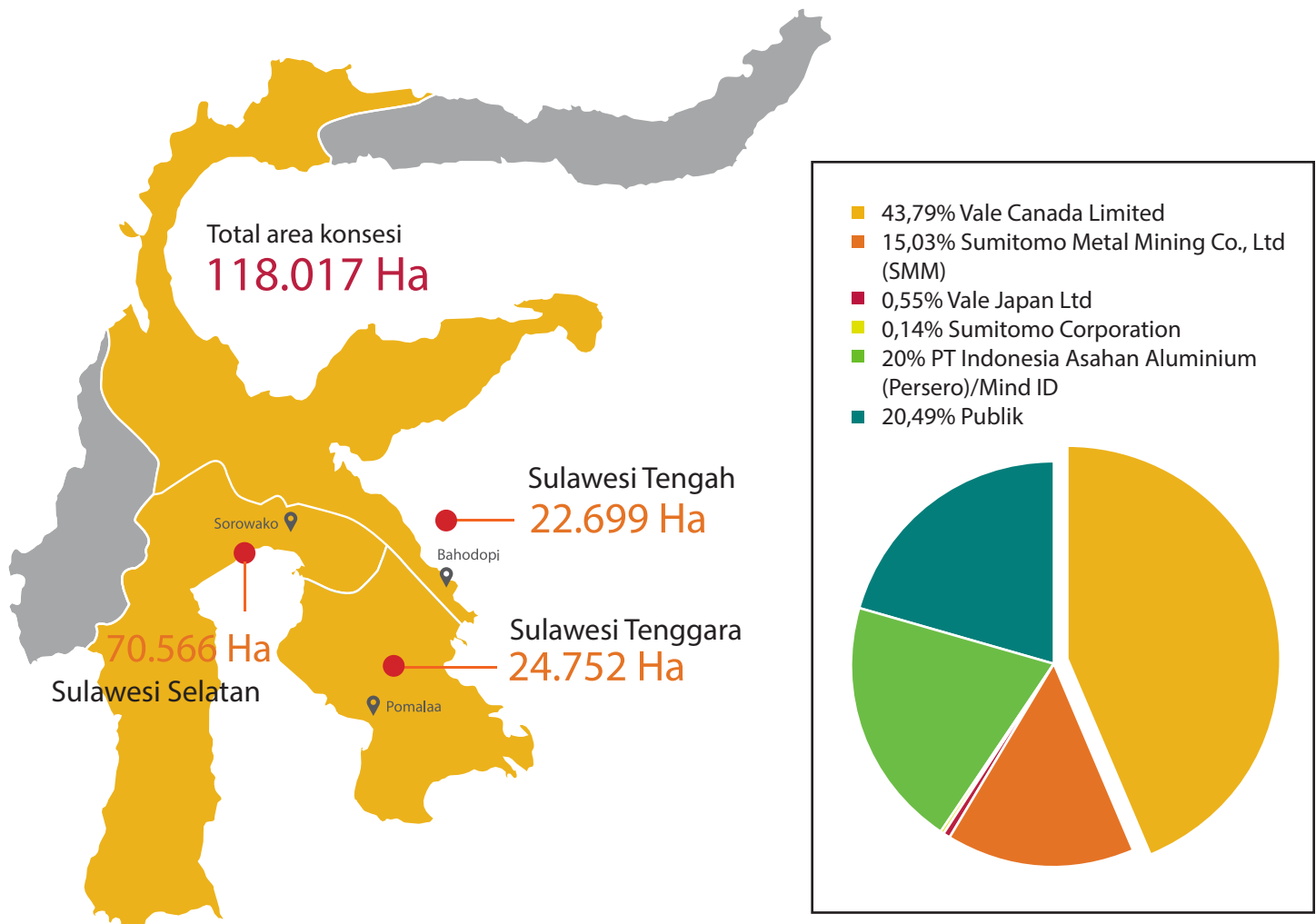


PT Vale Indonesia Tbk

- Berdiri: 25 Juli 1968.
- Aktivitas perusahaan: Penambangan bijih nikel dan produksi nikel dalam matte.
- Lokasi penambangan dan pabrik pengolahan nikel: Blok Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan.
- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI): 16 Mei 1990.
- Kode saham: INCO.
- Alamat kantor pusat: The Energy Building 31st Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia, Tel: +62 21 524 9000, Fax: +62 21 524 9020

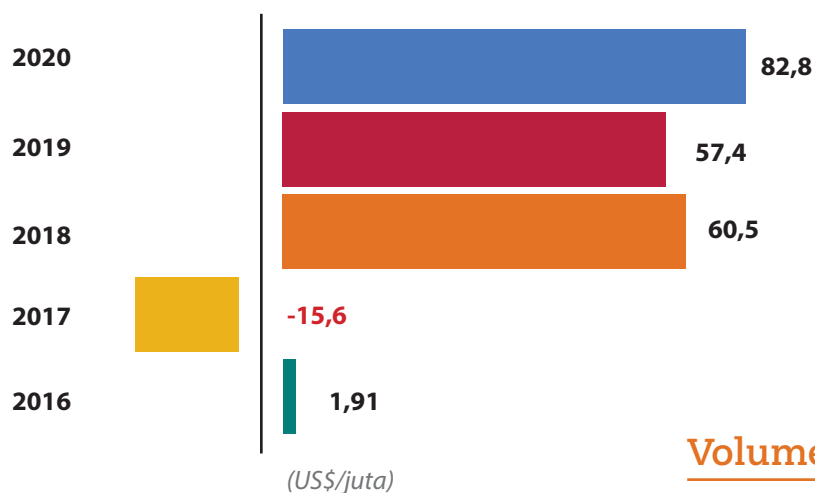
PT Vale Indonesia Tbk (PT Vale) beroperasi dalam naungan Kontrak Karya yang telah diamandemen pada 17 Oktober 2014 dan berlaku hingga 28 Desember 2025 dengan luas konsesi 118.017 hektar.

Produksi nikel dalam matte di Blok Sorowako menggunakan teknologi pyrometalurgi (meleburkan bijih nikel laterit). Seluruh produk nikel matte dijual ke pembeli di Jepang, yakni Vale Jepang Ltd. (anggota Vale Canada Limited) dan Sumitomo Metal Mining Co,Ltd (SMM) berdasarkan kontrak khusus jangka panjang.

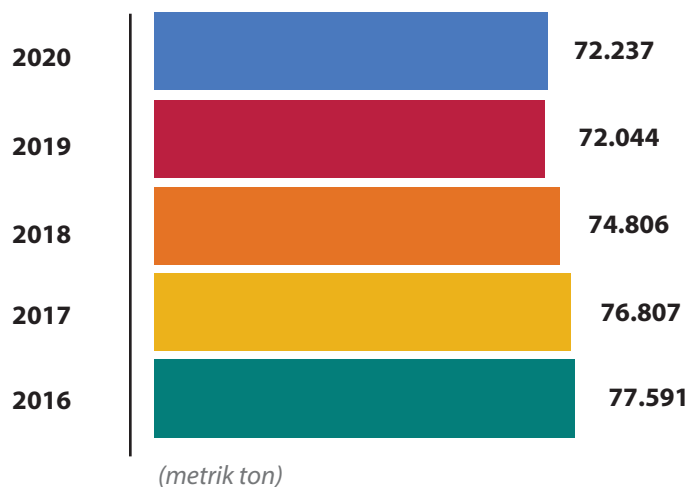


Kinerja Bisnis

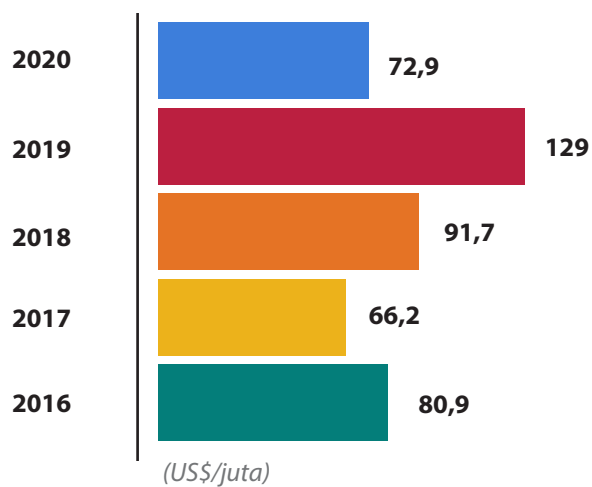
Laba



Volume produksi



Kontribusi ke Kas Negara



Program keberlanjutan

Dalam bisnis dan operasinya, PT Vale mendukung pencapaian target Sustainable Development Goals (SDGs) melalui praktik penambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan terhadap lingkungan dan masyarakat.

Produksi nikel berbasis energi bersih

Sejak tahun-tahun awal perusahaan berdiri telah memulai dengan membangun dan mengoperasikan PLTA Laro-na (1979), PLTA Balambano (1999) dan PLTA Karebbe (2011) dengan total kapasitas terpasang sebesar 365 megawatt untuk menyuplai energi ke pabrik pengolahan.

Berkat PLTA tersebut, PT Vale mampu mengurangi emisi karbon sebesar 1.096.705 ton CO₂ ekuivalen per tahun dengan asumsi bahan bakar yang digunakan yaitu batubara atau 855.356 ton CO₂ ekuivalen per tahun jika bahan bakar yang digunakan adalah diesel.

Selain untuk kebutuhan operasional, energi listrik yang dihasilkan PLTA tadi juga didistribusikan sebesar 10,7 megawatt untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat Luwu Timur melalui Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Upaya mereduksi emisi

PT Vale membatalkan Coal Conversion Project (CCP) meski proyek tersebut dapat mereduksi biaya finansial perusahaan sebesar US\$ 40 juta setiap tahunnya. Namun dengan membatalkan CCP PT Vale mampu menghindari kenaikan emisi gas rumah kaca rata-rata sebesar 200.000 ton CO₂ setiap tahunnya.

Pada tahun 2019, perusahaan mengoperasikan boiler listrik yang energinya berasal dari PLTA untuk operasional pabrik pengolahan. Dengan inovasi ini mampu menghilangkan penggunaan bahan bakar HSFO (*high sulfur fuel oil*) sebanyak 67.047 barel per tahun. Boiler listrik PT Vale juga menjadi pertama digunakan di industri pengolahan di Asia Tenggara.

Sejak 2015, perusahaan mulai mengimplementasi program penggunaan biodiesel/bahan bakar nabati untuk kendaraan operasional yang trennya kian meningkat setiap tahun; 17,3 juta liter (2019), 11,9 juta liter (2018) dan 11,1 (2016 & 2017)

Pertambangan hijau yang terintegrasi

PT Vale mengintegrasikan aktivitas pembukaan lahan tambang dengan reklamasi (pemulihan lahan) dan rehabilitasi (penanaman kembali). Maka itu perusahaan membangun kebun bibit modern (nursery) seluas 2,5 hektar dengan kapasitas produksi sebanyak 700.000 bibit (termasuk tanaman asli setempat dan tanaman endemik) setiap tahun untuk menyuplai tanaman dan mendukung aktivitas rehabilitasi lahan pasca tambang. Nursery telah beroperasi sejak April 2006. Luas lahan pasca tambang yang berhasil direklamasi setiap tahun rata-rata di angka 4.000 hektar.

Pengolahan limbah berteknologi tinggi

Untuk mengendalikan limbah cair (*effluent*) dari area tambang dan pabrik pengolahan, PT Vale membangun lebih dari 100 pond (kolam pengendapan) di Blok Sorowako dilengkapi dengan fasilitas pengolahan air limbah (Pakalangkai Water Treatment) dan Lamella Gravity Settler (LGS, beroperasi sejak 2015) untuk menurunkan konsentrasi limbah cair secara signifikan. PT Vale sebagai perusahaan yang pertama kali memanfaatkan teknologi LGS yang biasanya untuk pengolahan air minum di industri pertambangan di Indonesia. Upaya tersebut diikuti dengan pengecekan kualitas air danau secara regular bersama Lembaga independen.

Sedangkan pengendalian emisi debu dan partikulat di pabrik pengolahan nikel, perusahaan mengoperasikan ESP (Electrostatic Precipitator) atau penangkap debu teknologi listrik statis dan Bag House (fasilitas penangkap debu dan partikulat) di tanur pelebur dan tanur pereduksi.

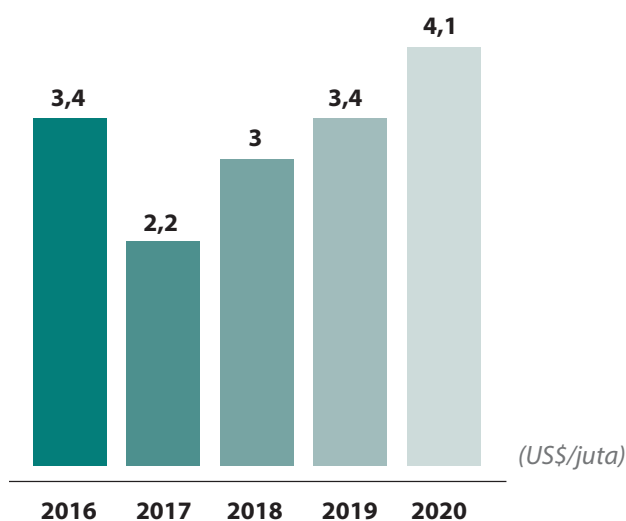
Program pengembangan masyarakat

Implementasi program sosial perusahaan melalui Program Pengembangan Masyarakat (PPM). Perusahaan berkolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur dan masyarakat. PPM dirancang untuk periode 2018-2022 dan sinergi dengan peraturan Pemerintah yang menstimulasi pembangunan desa dan wilayah operasi perusahaan tambang khususnya, yakni Kepmen ESDM 1824 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan UU Nomor 6 Tahun 2014 (UU Desa).

Terkait implementasinya, Vale menandatangani Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding/MoU) dan Perjanjian Kerja Sama dengan Direktorat Jenderal Pembangunan Kawasan Perdesaan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDDT), Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sulawesi Selatan dan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur terkait pelaksanaan Program Pengembangan Masyarakat tersebut.

Sebelumnya, sejak 2015 perusahaan telah membina petani di wilayah pemberdayaan untuk mempraktikkan pertanian sehat ramah lingkungan melalui budidaya padi organik. Kemudian pada tahun 2017 perusahaan melakukan pembinaan dan pendampingan bagi usaha mikro, kecil dan menengah di wilayah pemberdayaan. Hingga saat ini ada sekitar 38.000 jiwa di wilayah pemberdayaan perusahaan sebagai penerima manfaat dari pelaksanaan PPM.

Dana program pengembangan masyarakat



Meningkatkan tata kelola perusahaan secara berkelanjutan

Menerapkan *good corporate governance* (GCG) yang mengedepankan keterbukaan dan transparansi untuk menghindarkan bisnis dari risiko korupsi dan suap. Realisasinya melalui sosialisasi dan pelatihan Anti-Bribery and Corruption (ABC) bagi seluruh karyawan dan kontraktor perusahaan sejak 2015. Seiring itu, perusahaan juga menyusun panduan antikorupsi yang bersifat mengikat di lingkup internal perusahaan juga rekanannya.

Sejak 1 Januari 2016, PT Vale membuka saluran pelaporan independen, Vale Whistleblower Channel (VWC), yakni layanan pelaporan yang dikelola secara mandiri dan profesional oleh perusahaan penyedia layanan pelaporan pelanggaran di Indonesia. VWC terhubung langsung ke Bagian Kode Etik dan Perilaku Vale S.A. VWC menjadi kanal pelaporan dugaan terjadinya penyelewengan, kecurangan, maupun pelanggaran kebijakan perusahaan. Pelaporan dapat dilakukan melalui SMS/WhatsApp: +62-812-8040-0622, Hotline 0-800-100-2233 atau email vw@tipoffs.info.

Dukungan terhadap penanggulangan COVID-19

Sejak pandemi COVID-19 menyebar di Indonesia pada Maret 2020, PT Vale sebagai entitas bisnis telah konsisten berkontribusi membantu pemerintah dalam penanggulangan COVID-19. Salah satu aktivitas tersebut diwujudkan PT Vale dengan menyalurkan alat tes cepat atau rapid test kits sebagai upaya membantu aktivitas penapisan dan pemetaan penyebaran virus corona di wilayah konsesi dan wilayah penyangga konsesi PT Vale di tiga provinsi yang berada di Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara.

Donasi penanggulangan COVID-19 sepanjang 2020



Peristiwa penting perusahaan



1968

Pertama kali beroperasi di Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan sebagai perusahaan penambangan dan pengolahan nikel terintegrasi.



1979

PLTA Larona 165 megawatt beroperasi.



1990

Divestasi pertama dan penawaran perdana saham ke publik.



1999

PLTA Balambano 110 megawatt beroperasi.



2006

Kebun pembibitan modern (nursery) seluas 2,5 hektar dioperasikan. Produksi per tahun 700.000 bibit.



2007

Fasilitas ESP dan Bag House dioperasikan untuk mengendalikan emisi partikulat di pabrik pengolahan.



2011

- PLTA Karebbe 90 megawatt beroperasi.
- PT Vale raih PROPER Biru terus bertahan hingga 2017.



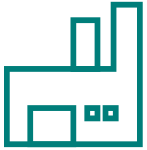
2012

Penghargaan Sustainable Business Awards untuk kategori Manajemen Air Terbaik.



2014

- Program Konservasi Pohon Eboni. Total 24.022 pohon eboni telah ditanam.
- Program Terpadu Pengembangan Masyarakat (PTPM) diluncurkan.



2015

- Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan.
- PT Vale memperkenalkan Program Pertanian Sehat Ramah Lingkungan Berkelanjutan (PSLRB).



2016

PT Vale membuka Vale Whistlerblower Channel.



2017

Menyusun dan menerbitkan Dokumen Panduan Pengelolaan Biodiversitas Berkelanjutan. Kolaborasi dengan Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD). Merupakan dokumen pertama pelestarian keanekaragaman hayati di sektor tambang Indonesia.



2018

- Program Pengembangan Masyarakat (PPM) Periode 2018-2022 diluncurkan.
- 50 Tahun PT Vale beroperasi dan berkontribusi untuk Indonesia.
- Rekor baru kerja tanpa fatality 34.138.226 jam (5 April 2017 – 31 Desember 2018).



2019

PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan.



2020

Divestasi kedua. PT Vale menyelesaikan penjualan dan pengalihan 20% kepemilikan sahamnya kepada PT Indonesia Asahan Aluminium/Mind ID.

Komitmen Vale Tahun 2050: Menuju Penambangan Karbon Netral

- **PERUBAHAN IKLIM:** Mengurangi gas rumah kaca emisi selaras dengan Perjanjian Paris dan menjadi karbon netral pada tahun 2050.
- **ENERGI:** 100% menghasilkan sendiri energi bersih secara global.
- **AIR:** Mengurangi pengumpulan air baru sebesar 10%.
- **HUTAN:** Memulihkan dan melindungi 500.000 hektar lahan kritis di luar area Kontrak Karya.
- **KONTRIBUSI SOSIAL EKONOMI:** Perawatan kesehatan, pendidikan, dan peningkatan pendapatan masyarakat.
- **CELAH LST (land surface temperature):** Menghilangkan celah LST utama dalam kaitannya dengan praktik terbaik.

Untuk informasi selengkapnya dapat mengunjungi

www.vale.com/indonesia